

Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Materi Bangsa Arab Pra Islam Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Peserta Didik Kelas V Semester II MI Negeri 6 Cilacap Cipari

Rosidin, S.Pd

MI Negeri 6 Cilacap Cipari
Email: rosidin0478@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar SKI melalui strategi pembelajaran berbasis cooperative script pada siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah Apakah metode pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan prestasi belajar SKI materi Bangsa Arab Pra Islam siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran SKI materi Bangsa Arab Pra Islam melalui metode Cooperative Script pada siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap sebanyak 32 siswa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V pada pra siklus 65,16, siklus I 69,84, siklus II 82,03, dan siklus III 93,12. Sedangkan untuk presentase kelulusan pada pra siklus 31,25%, siklus I 62,5%, siklus II 84,4%, dan di siklus III 96,8%. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap.

Kata Kunci: *metode pembelajaran, cooperative script, hasil belajar*

1. PENDAHULUAN

Menurut Suprijono (2009: 46) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Penggunaan model pembelajaran dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan yang efektif dan efisien. Para ahli juga mengatakan bahwa masalah mengajar adalah masalah setiap orang dalam mengajar oleh karena itu sangatlah dibutuhkan berbagai metode untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Negeri 6 Cilacap, dinilai rendah dan masih jauh dari yang diharapkan. Faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil yang dicapai siswa, adalah proses pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang monoton sehingga kurang menarik bagi siswa, serta kurangnya aktivitas kreatif/paikem yang terjadi pada siswa, penggunaan media pembelajaran yang monoton tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh. Adakalanya penerapan metode yang monoton menjadikan siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran, dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru.

Dalam proses pembelajaran diharapkan mampu mencetak generasi penerus pembangun masa depan yang cerdas, kompeten, kreatif, mandiri, siap menghadapi berbagai macam tantangan. Untuk mencetak generasi yang diharapkan perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan saat ini adalah *Cooperative Script* yang dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lorna Curran.

Slavin (1994:175) mengatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model *cooperative script*. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah di peroleh sebelumnya, dapat

pula mempermudah meningkatkan kreativitas siswa karena kreativitas siswa merupakan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. *Cooperative script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Miftahul a'la, 2011: 97).

Untuk itu, maka guru dituntut agar mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan metode yang tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Materi Bangsa Arab Pra Islam Melalui Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas V MI Negeri 6 Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar SKI materi bangsa arab pra Islam pada siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap Semester II di Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI materi bangsa arab pra Islam pada siswa kelas V Semester II di MI Negeri 6 Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. KAJIAN PUSTAKA

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara dinamis dan membekas”, (Winkel, 2001: 36).

Lebih lanjut dinyatakan bahwa “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman” (Wasty Soemanto, 2009: 99). Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Apriyanto, 2019; Apriyanto & Anum, 2018; Dalman et al., 2020a). Perubahan- perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, (Slameto, 2002: 2).

Metode *Cooperative Script* adalah salah satu dari beberapa metode yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Metode ini dikemukakan oleh Danserau dan kawan-kawan pada tahun 1985 (Yatim Riyanto, 2009: 284).

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri (Suyatno, 2009: 51). Pada pembelajaran kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlihat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa ahli mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerjasama dan membantu teman. Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Dansereau dan koleganya *Cooperative Script* adalah suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari (Danserau, 1985: 12). Sedangkan menurut Slavin RE *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca dan pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari (Slavin RE, 1994: 88). Dengan kata lain metode *Cooperative Script* merupakan metode belajar yang membutuhkan kerjasama antar dua orang, yang mana yang satu sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar. Metode *Cooperative Script* dikenal juga dengan nama Skrip Kooperatif.

Kalimat sejarah kebudayaan islam terdiri dari tiga kata yaitu, sejarah, kebudayaan, dan islam. Berikut ini akan dijelaskan pengertian masing-masing kata tersebut. Kata "sejarah" dalam bahasa arab berasal dari kata "syajarah" yang berarti pohon atau sebatang pohon mulai sejak benih pohon itu sampai segala hal yang dihasilkan oleh pohon tersebut, atau dengan kata lain sejarah atau "syajarah" adalah catatan detail tentang suatu pohon dan diartikan sebagai catatan detail dan lengkap tentang segala sesuatu. Sedangkan menurut istilah, sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau. Maka dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang dicatat dengan lengkap dan benar-benar terjadi dimasa lampau, (Sjamsuddin, 1996: 2).

Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu "budhayah" yang merupakan bentuk jamak dari "budhi" (budi atau akal). Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal (Apriyanto & Nurhayaty, 2019a, 2019b; Dalman et al., 2020b). Selanjutnya Koentjaraningrat (1980) mendefinisikan kebudayaan keseluruhan dari hasil budi dan karya. Dengan kata lain, kebudayaan adalah keseluruhan dari apa yang telah dihasilkan manusia karena pemikiran dan karyanya. Istilah "kebudayaan" sering dikaitkan dengan istilah "peradaban". Perbedaannya, kebudayaan lebih banyak diwujudkan dalam bidang seni, sastra, religi, dan moral, sedangkan peradaban diwujudkan dalam bidang politik, ekonomi dan teknologi.

Tata sosial bangsa Arab sebelum Islam terkenal pemberani di dalam membela pendirian. Mereka tidak mau mengubah pendirian serta tata cara hidup yang sudah menjadi kebiasaannya, tidak mau mengalah, namun ada sisi kebiasaan yang baik yaitu suka menghormati dan memuliakan tamu. Moral dan perilaku sangat rusak sehingga mereka disebut kaum jahiliyah "yang bodoh". Berjudi minum-minuman keras dilakukan secara bersama-sama, bahkan tak jarang mereka merampok sehingga sering menimbulkan peperangan antar suku. Yang lebih buruk lagi moralnya adalah adanya suku Arab yang mengubur bayi perempuan mereka secara hidup-hidup, mereka beranggapan bahwa anak perempuan itu tidak berguna dan hanya menyahkan orang tua. Oleh karena itu mereka merasa terhina apabila mempunyai anak perempuan. Di antara suku yang melakukan perbuatan keji dan tak berperikemanusiaan itu adalah suku bani Tamim dan suku bani Asad.

Dalam bidang bahasa dan seni bahasa, orang-orang Arab pada masa pra Islam sangat maju. Bahasa mereka sangat indah dan kaya. Syair-syair mereka sangat banyak. Dalam lingkungan mereka seorang penyair sangat dihormati. Salah satu dari pengaruh syair pada bangsa Arab ialah bahwa syair itu dapat meninggikan derajat seorang yang tadinya hina atau sebaliknya menghinakan seseorang yang tadinya terhormat. Disamping sebagai penyair, orang-orang Arab Jahiliyah juga sangat fasih berpidato dengan bahasa yang indah dan bersemangat. Para ahli pidato pada saat itu mereka mendapat derajat tinggi seperti para penyair.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Negeri 6 Cilacap pada tahun 2018/2019.

Siklus I dilaksanakan pada 4 April 2018 jam pelajaran ke 1-2 dimulai pukul 07.00-08.30 WIB. Materi pelajaran adalah Peradaban Bangsa Arab Pra Islam.

Siklus II dilaksanakan pada 11 April 2018 jam pelajaran ke 1-2 dimulai pukul 07.00 – 08.30 WIB. Materi pembelajaran adalah Dakwah Rasulullah Periode Makkah.

Siklus III dilaksanakan pada 18 April 2018 jam pelajaran ke 1-2 dimulai pukul 07.00–08.30 WIB. Materi pembelajaran adalah Dakwah Rasulullah Periode Madinah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 3 siklus, dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai peserta didik yang cukup baik. Selain itu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Dengan demikian, apabila

dipadukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap.

Hal ini dapat dilihat dari tabel gabungan nilai evaluasi dari siklus ke siklus sebagai berikut:

Tabel 1 Gabungan Nilai Evaluasi Antar Siklus

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	AF	70	85	90	100
2	AP	65	75	85	95
3	BS	75	90	90	100
4	DP	70	70	90	95
5	EK	70	55	90	90
6	HR	70	95	65	95
7	IZ	70	85	90	100
8	IN	65	75	80	100
9	JP	75	80	90	100
10	KD	65	45	85	95
11	KP	80	75	90	95
12	LS	80	50	90	100
13	LF	60	75	90	100
14	MF	70	70	90	75
15	MK	70	75	90	100
16	MN	60	85	65	100
17	NA	50	55	90	75
18	NH	65	75	75	95
19	NU	60	50	85	100
20	PA	60	50	85	100
21	PW	75	85	65	95
22	RM	80	50	90	100
23	RN	75	85	85	100
24	RH	60	70	90	100
25	SM	70	75	85	100
26	SS	60	40	85	100
27	SW	75	90	65	-
28	TP	85	75	90	95
29	TY	55	60	85	95
30	WP	70	80	70	85
31	YQ	80	90	80	100
32	ZS	55	80	90	100
Rata-rata			69,84	82,03	93,12

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II dan siklus III selalu mengalami peningkatan nilai dari tiap siswa. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 62,5% dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 27 siswa atau 84,4% , kemudian terjadi peningkatan kembali pada siklus III yakni menjadi 31 siswa yang tuntas atau 96,8%. Akan tetapi masih ada 1 siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM, dikarenakan siswa tersebut pada saat pelaksanaan siklus II dan siklus III tidak dapat hadir karena sedang sakit.

Berdasarkan informasi yang telah didapat peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak yang belum mencapai

KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang monoton juga menjadi salah satu penyebabnya. Peneliti berusaha melakukan inovasi dengan cara menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Bangsa Arab Pra Islam. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Script* tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Negeri 6 Cilacap.

Selanjutnya, peneliti mulai melakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2018. Pada siklus I ini sebagian siswa terlihat aktif mengikuti pembelajaran yang berlangsung, namun ada juga sebagian siswa yang malah asyik main sendiri. Sebelum pembelajaran diakhiri, peneliti membagikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan sekaligus sebagai acuan dalam melihat indikator keberhasilan pembelajaran.

Dari hasil tes pada siklus I dapat diperoleh hasil peningkatan dari *pre test* ke *post test*. Pada saat *pre test* siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa atau 31,25% meningkat menjadi 20 siswa atau 62,50%. Dari siklus I ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Meskipun ketuntasan belajar siswa telah mengalami peningkatan, namun belum dapat mencapai kriteria ketuntasan yaitu sebesar $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 April 2018, pada siklus II ini peneliti masih menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* sekaligus memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II ini banyak siswa yang sudah mulai aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan juga banyak siswa yang bertanya ketika belum paham terhadap materinya. Situasi di kelas pun sudah mulai kondusif dan para siswa sudah mengetahui alur pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. seperti biasanya, sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

Dari hasil tes pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada saat siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 62,5% meningkat pada saat siklus II menjadi 27 siswa atau 84,4%. Dari siklus II ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Meskipun ketuntasan belajar siswa telah mengalami peningkatan, namun belum dapat mencapai kriteria ketuntasan yaitu sebesar $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan ke siklus III.

Penelitian siklus III dilaksanakan pada tanggal 18 April 2018, pada siklus III ini peneliti masih menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* sekaligus memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II. Dalam pelaksanaan siklus III ini banyak siswa yang sudah mulai aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Situasi di kelas pun sudah mulai kondusif dan para siswa sudah mengetahui alur pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. seperti biasanya, sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

Dari data tes pada siklus III, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus II ke siklus III. Pada saat siklus II siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa atau 84,4% meningkat pada saat siklus III menjadi 31 siswa atau 96,8%. Dari hasil peningkatan tersebut diketahui bahwa lebih dari 85% siswa sudah berhasil mencapai KKM, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar mata

pelajaran SKI materi Bangsa Arab Pra Islam pada siswa kelas V semester ganjil di MI Negeri 6 Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III. Pada siklus I ini nilai yang tuntas sesuai KKM sebanyak 20 siswa atau 62,5%. Kemudian pada siklus II nilai yang tuntas naik menjadi 27 siswa atau 84,4%. Selanjutnya pada siklus III jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa atau 96,8%. Pencapaian $96,8\% \geq 85\%$ artinya jumlah siswa yang tuntas sudah sesuai dengan kriteria klasikal yang telah ditentukan, maka Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Agar pembelajaran berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan belajar mengajar.
 - b. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi dan tidak monoton sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.
 - c. Diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, terkhusus kepada siswa yang nilainya belum mencapai KKM 75.
2. Bagi Guru
 - a. Senantiasa mengembangkan kemampuannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan, baik melalui dari guru maupun dengan cara membaca buku yang dapat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar.
 - b. Diharapkan dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik yaitu belajar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- A'la, Miftahul. (2011). *Quantum Teaching*. Yogyakarta : Diva Press.
- Apriyanto, S. (2019). *Gender Strategies in Learning English* (Vol. 73, Issue July). www.sulur.co.id
- Apriyanto, S., & Anum, A. (2018). Gender Dynamics on Speaking Interaction in the College Classroom. *Jurnal Smart*, 4(2), 73. <https://doi.org/10.26638/js.692.203x>
- Apriyanto, S., & Nurhayaty, A. (2019a). Born In Social Media Culture: Personality Features Impact In Communication Context. *Icollit*, 167–175. icollit.ums.ac.id/2018
- Apriyanto, S., & Nurhayaty, A. (2019b). Born In Social Media Culture: Personality Features Impact In Communication Context. In Y. Nasucha (Ed.), *icollit* (pp. 167–175). UMS Press. icollit.ums.ac.id/2018.
- Dalman, Hesti, & Apriyanto, S. (2020a). Conversational implicature: A pragmatic study of “our conversation” in learning at university. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 4332–4340. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I8/PR280450>
- Danserau Cs. (1985). *Cooperative Learning Tipe Cooperative Script*.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Teori Antropologi I (Edisi ke 1)*, Jakarta : UI - Press.
- Riyanto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sjamsuddin. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. (1991). *Belajar dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (1994). *Educational Psychology : Theory and Practice*. Third Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Soemanto, Wasty. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka
- Winkel, WS. (2003). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.